

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bengkulu

Aprizal Efendi¹⁾, Ahmad Soleh²⁾, Yudi Irawan³⁾

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia
e-mail: yupen174@gmail.com

Article Information

Submit: 31-01-2024

Revised: 03-05-2025

Accepted: 05-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bengkulu, serta mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang paling dominan berpengaruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan studi pustaka. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pegawai. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu gaya kepemimpinan (variabel X) dan produktivitas kerja pegawai (variabel Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka produktivitas kerja pegawai juga akan meningkat. Adapun gaya kepemimpinan yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai adalah gaya kepemimpinan demokratis dan *laissez-faire*.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Demokratis, Produktivitas Pegawai

Abstract

From the background above, the author formulates 3 problems which include: Is there a significant influence of Leadership Style and on Employee Work Productivity in the Procurement of Goods and Services Section of the Secretariat Daerah Kota Bengkulu? And Which leadership style has the most dominant influence on employee work productivity in the Procurement of Goods and Services Section of the Secretariat Daerah Kota Bengkulu? Data collection techniques using questionnaires, observations and literature studies. The sample in this study was 30 employees. There are two variables in this study, namely variable X, namely Leadership Style and variable (Y), namely Employee productivity. Data analysis techniques using Product Moment correlation analysis. From this study it can be concluded that Leadership Style has a significant effect on the work productivity of employees of the Procurement of Goods and Services Section of the Regional Secretariat of Bengkulu City with a sig value of 0.001. A significant effect means that the better and increasing the leadership style, the more employee work productivity increases. While the most dominant Leadership Style used is Democratic Laissez Faire.

Keywords: Democratic Leadership, Leadership Style, Work Productivity,

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia merupakan aset penting bagi organisasi baik sektor swasta maupun sektor publik, karena manusia merupakan unsur penting dalam setiap organisasi (Munif, 2023). Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran, serta kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal akan ditentukan oleh sumber daya manusia yang kompeten. Gaya kepemimpinan dalam diri seorang pemimpin merupakan salah satu point yang dapat menentukan tercapainya visi dan misi dalam instansi (Arisandy & Nugraha, 2023).

Kedudukan pemimpin dalam suatu instansi mempunyai peran penting terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan pada suatu instansi tersebut (Chairyza, 2017). Keberadaan pemimpin dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting karena merupakan tulang punggung dan memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan organisasi (Mareny, R., Nur Ilham, R., Fardhoni, F., Wardati, J., & Sihombing, E, 2021). Gaya

kepemimpinan yang tepat dapat menimbulkan motivasi pegawai untuk berprestasi, karena sukses tidaknya pegawai dalam mengikis prestasi kerja dapat dipengaruhi gaya kepemimpinan atasan (Reksohadipprojo dan Handoko, 1992: 296). Perlu disadari bahwa pemimpin bertanggung jawab terhadap masalah sumber daya manusia yang ada dengan memperhatikan segi peningkatan kualitas tenaga kerja serta semangat kerja yang tinggi untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi (Hj.Naidah, 2020). Produktivitas kerja pegawai yang tinggi dan baik, akan diperoleh jika jajaran pimpinan instansi memimpin dengan baik dan bijak (Dadi Lado et al., 2020).

Karena tugas seorang pemimpin adalah mendorong bawahannya untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan pekerjaan. Produktivitas merupakan hal yang penting bagi pegawai suatu instansi, supaya pekerjaan dapat terlaksa secara efisien dan efektif (Helmas Septiyo Had, 2023). Sumber daya manusia yang kompeten dalam bekerja akan meningkatkan produktivitas instansi yang bersangkutan (Rahman Arif, 2020).

Produktivitas kerja pegawai merupakan salah satu perwujudan orientasi manajemen dalam suatu instansi pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi-fungsi manajemen dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi bawahannya dengan tipe dan karakter kepemimpinan yang dimilikinya (Hardianti, 2024). Pemimpin mempunyai tanggung jawab dan wewenang mengatur dan memadukan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh para pegawainya (Alfiana et al., 2024). Oleh karena itu gaya seorang pemimpin dengan pola kebijakan yang diterapkan pada suatu instansi akan sangat berpengaruh pada Produktivitas kerja pegawai (Ragil Aditya, Siti Hasbiah, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kuantitatif yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen (X) gaya kepemimpinan dan variabel dependen (Y) produktivitas kerja pegawai (Sugiyono, 2018). Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dengan mengambil sampel dari seluruh pegawai bagian pengadaan barang dan jasa sekretariat daerah kota Bengkulu.

Validitas merupakan derajat ketepatan data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Menurut Ghazali 2018:51 uji validas dipergunakan untuk diukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dinyatakan valid apabila pertanyaan dapat menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Menurut Priyatno 2018:21 Uji validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa saja yang harus diukur. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran Validitas tiap-tiap item pernyataan dilakukan dengan mengkorelasikan antara pengukuran skor item dan skor variabel (total skor item) dengan menggunakan taraf signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dengan bantuan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item dinyatakan Valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas instrumen penelitian menurut Kurniawan 2016:97 merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan SPSS dengan uji statistik Alpha Cronbach. Kaidah pengambilan Keputusan reliabilitas adalah jika reliabilitas Alpha Cronbach $> 0,60$ maka item pernyataan variabel tersebut bersatus reliabel

Pada penelitian ini metode analisis regresi linear dengan bantuan SPSS. Menurut Menurut Siregar 2014:37 Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen, Jika R^2

mendekati 1, maka variabel independent memiliki kontribusi yang cukup baik terhadap variabel dependen. Apabila R^2 mendekati 0, maka variabel independent berkontribusi masih terbatas.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2015: 48) adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu

1. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (Valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai *pearson correlation* (r hitung) $> r$ tabel. Nilai r tabel dengan taraf signifikan 0,005 dan $n-2(70-2=68)$ sebesar 0,235. Adapun uji validitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X Gaya Kepemimpinan PBJ Setda Kota Bengkulu

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
1	X1	0,541	0,396	Valid
2	X2	0,569	0,396	Valid
3	X3	0,792	0,396	Valid
4	X4	0,557	0,396	Valid
5	X5	0,508	0,396	Valid
6	X6	0,753	0,396	Valid
7	X7	0,851	0,396	Valid
8	X8	0,590	0,396	Valid
9	X9	0,847	0,396	Valid
10	X10	0,810	0,396	Valid
11	X11	0,810	0,396	Valid
12	X12	0,853	0,396	Valid
13	X13	0,444	0,396	Valid
14	X14	0,548	0,396	Valid
15	X15	0,651	0,396	Valid
16	X16	0,642	0,396	Valid
17	X17	0,492	0,396	Valid
18	X18	0,673	0,396	Valid
19	X19	0,699	0,396	Valid
20	X20	0,748	0,396	Valid
21	X21	0,477	0,396	Valid
22	X22	0,577	0,396	Valid
23	X23	0,583	0,396	Valid
24	X24	0,555	0,396	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Pegawai Setda Kota Bengkulu

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
1	Y1	0,680	0,320	Valid
2	Y2	0,826	0,320	Valid
3	Y3	0,809	0,320	Valid
4	Y4	0,750	0,320	Valid
5	Y5	0,750	0,320	Valid
6	Y6	0,814	0,320	Valid
7	Y7	0,871	0,320	Valid
8	Y8	0,820	0,320	Valid
9	Y9	0,775	0,320	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas pada uji validitas variable X dan Y. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan didalam kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel dan layak digunakan di kuesioner pada saat penelitian.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas untuk melihat kestabilan dan konsisten dari responden dalam menjawab pertanyaan yang disusun dalam kuesioner dan angket. Untuk menguji kuesioner maka dilakukan analisis reabilitas berdasarkan Koefisien *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala indikator yang ada. Indikator diterima apabila koefisien alfa (α) > 0,60 (Sugiyono, 2017). Adapun hasil ujian reabilitas instrument pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai α Hitung	Nilai α Standar	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan	0,756	0,60	Reliabel, Cronbach Alpha > 0,6
Produktivitas Pegawai	0,764	0,60	Reliabel, Cronbach Alpha > 0,6

Sumber: Data Peneliti diolah Tahun 2024

Dari hasil Output reability statistic hasil *Cronbach Alpha* untuk dua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan analisis regresi linear Sederhana, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas pegawai (Y) alat uji statistik berupa SPSS versi 21,00. Regresi linear Sederhana digunakan untuk memudahkan dalam membaca dan melakukan interpretasi terhadap hasil analisis regresi.

Tabel. 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandadize coefficients		Standar Coefficient s		
	B	Std Error	Beta	T	Sig.
1. (Constant)	5.840	9.815		.595	.557
Gaya Komunikasi Pimpinan	.538	.139	.600	3.885	.001

a. Dependent Variabel Produktivitas Pegawai

Sumber: Data Peneliti diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. Maka persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu.

$$Y = 5.840 + 0,538X + 9.815(e)$$

Keterangan:

Y = Gaya Kepemimpinan

X = Produktivitas Kerja

e = erorr

Hasil Regresi Linear Sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstan 5.840 mempunyai arti bahwa apabila variabel gaya kepemimpinan (X) dianggap tetap maka variabel produktivitas kerja (Y) akan tetap sebesar 5.840
2. Pengaruh Gaya kepemimpinan (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Nilai koefesien regresi variabel (X) (Gaya kepemimpinan) adalah sebesar 0,538, artinya setiap peningkatan gaya kepemimpinan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas pegawai sebesar 0,538.
3. Erorr sebesar 9,815 artinya standar error (constant) merupakan penyimpanan dari konstanta yang ada dalam model regresi linear sederhana.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*.

Tabel 5. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.606 ^a	.367	.343	7.46660

a. Predictors: (constant), Gaya Kepemimpinan

Sumber: Data Peneliti diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis *model summary* nilai kofesiensi determinasi (R Square) sebesar 0,367 yang berarti bahwa variable gaya kepimpinan berkontribusi pada variabel produktivitas pegawai sebanyak 0,367 sedangkan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Sedangkan koefensiensi korelasi $r=0,606$ yang mengandung pengertian bahwa terdapat hubungan cukup kuat dan positif antara gaya kepempinan dan produktivitas pegawai.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (X) gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) produktivitas pegawai.

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

			Unstandadize coefficients		Standar Coefficient s		
Model			B	Std Error	Beta	T	Sig.
1.	(Constant)	Gaya Komunikasi	5.840	9.815		.595	.557
	Pimpinan		.538	.139	.600	3.885	.001

a. Dependent Variabel Produktivitas Pegawai

Sumber: Data Peneliti diolah Tahun 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian responden Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bengkulu dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Gaya Kepemimpinan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Kota Bengkulu cenderung menggunakan gaya kepemimpinan tipe *Laissez Faire* namun dalam kondisi tertentu juga menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda. Produktivitas Kerja Pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Setda Kota Bengkulu memprioritaskan kualitas kerja namun belum mengutamakan kuantitas kerja dan ketepatan waktu kerja. Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bengkulu. Pengaruh signifikan mempunyai makna semakin baik dan meningkatnya gaya kepemimpinan, maka produktivitas kerja pegawai semakin meningkat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pimpinan pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bengkulu terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang efektif, khususnya gaya kepemimpinan demokratis dan *laissez-faire*. Kedua gaya ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai. Untuk mendukung hal ini, pimpinan dapat mengikuti pelatihan kepemimpinan guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola tim secara partisipatif dan memberi ruang kebebasan yang bertanggung jawab bagi pegawai.

Selain itu, evaluasi rutin terhadap penerapan gaya kepemimpinan perlu dilakukan agar tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Pegawai juga perlu diberdayakan melalui peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan dan pelibatan dalam proses kerja yang lebih terbuka. Dengan demikian, akan tercipta lingkungan kerja yang lebih dinamis, kolaboratif, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, M. M., Rustandi, R., & Sanusi, I. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Sukabumi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 55–76. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v9i1.29476>
- Arisandy, D., & Nugraha, M. I. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Bagian Pengadaan Dan Jasa Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. *Community Development Journal*, 4(2), 4292–4296.

- CHAIRYZHA. (2017). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Dadi Lado, M., Fanggidae, R. P. C., & Timuneno, T. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pdam Kota Kupang. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 10(3), 283–297. <https://doi.org/10.35508/jom.v10i3.1996>
- Helmas Septiyo Had. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. XYZ. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 9842–9855.
- Hj.Naidah, N. M. (2020). Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Singaraja Hotel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jeb.v12i2.1882>
- Munif, A. (2023). Pada Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa Kota Probolinggo. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, 6(3).
- Ragil Aditya, Siti Hasbiah, A. W. K. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*, 3(1), 401–410. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v3i1.2352>
- Rahman Arif, A. N. (2020). Didaktika tauhidi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29–41. <https://doi.org/10.30997/dt.v11i2.15351>
- Reksohadiprodjo, sukanto dan Indriyo, Gitosudarno, (1992). *Manejemen Produksi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Muthmainnah H, (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar
- Ongi, Aristo, (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Nusa Halmahera Minerals di Kab. Halmahera Utara*, [ejournal.unsrat.ac.id>index.php>JAP>article>view](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view).
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta Prasetyo, Bambang. (2010). *Metodelogi Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rahman Arif, A. N. (2020). Didaktika tauhidi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29–41. <https://doi.org/10.30997/dt.v11i2.15351>
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono, (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sijabat, Rajadi, (2016). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga Kabupaten Bina Asahan*. Skripsi. Univesitas Medan Area
- Talenta, mekatari. (2024). *Produktivitas adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya*.
- Yuniarsih, T. & Suwatno. (2016). *Manajemen sumber daya manusia: teori, aplikasi, dan isu penelitian*. Bandung: Alfabeta.